

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari rangkaian pembahasan tentang Implementasi Teknik *Three Steps Interview* Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Raudlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus yang telah penulis deskripsikan pada bab-bab diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

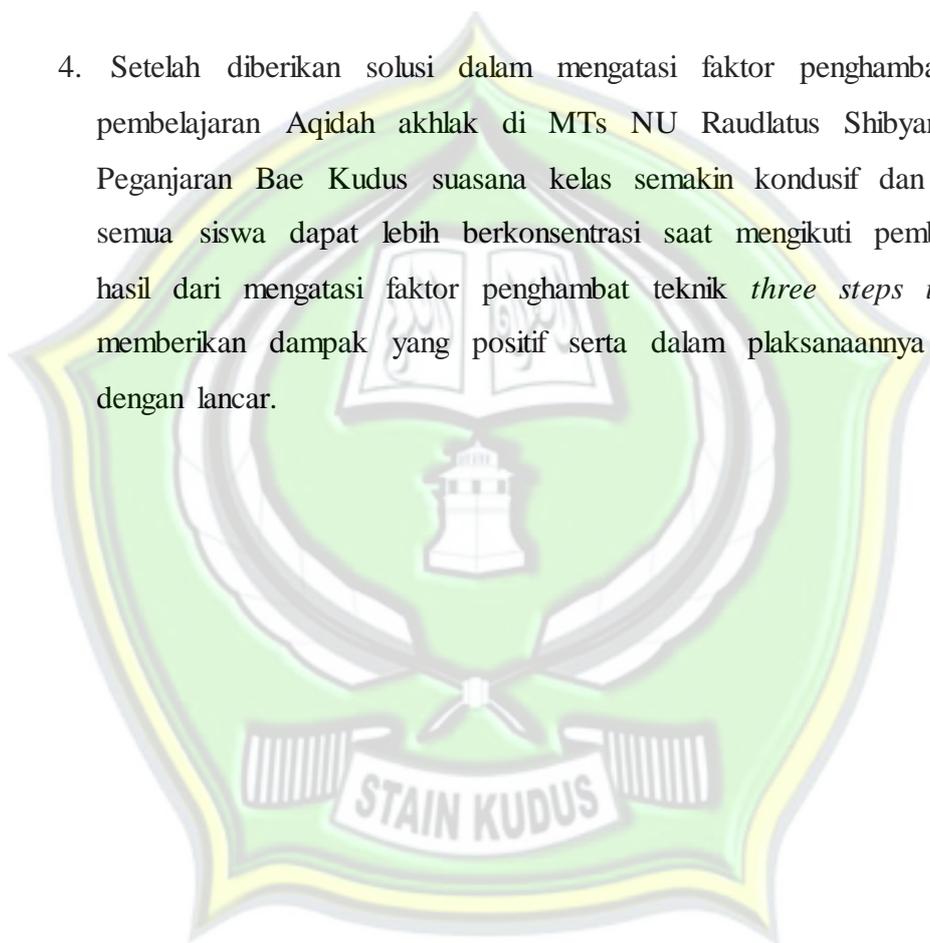
1. Kaitannya dengan implementasi teknik *three steps interview* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, yakni bentuk pengajaran dengan cara bertanya aktif, dimana siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dan setiap siswa diberi kepercayaan untuk memberikan pertanyaan kepada teman dari kelompok lain tentang materi yang sedang diajarkan guru serta menjawab pertanyaan yang diberikan temannya, dengan guru sebagai fasilitator dan motivator di kelas. Sehingga siswa dituntut untuk lebih memahami dan saling memotivasi anggota kelompok, dalam mencari jawaban terkait materi yang diperolehnya, bertanggung jawab dengan tugas serta dalam menyampaikan pendapatnya di forum diskusi kelas, karena keberhasilan siswa tergantung pada keaktifannya dalam kelompok masing-masing. Kemudian guru memberikan hasil kerja kelompok dan memberikan “gelar” penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang, dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas. Misalnya dengan menyebut mereka sebagai “kelompok OK” , “kelompok LUAR BIASA” dan sebagainya. sehingga siswa termotivasi untuk dapat meningkatkan keaktifannya dalam kelompok serta dapat ikut memahami materi dalam pembelajaran berlangsung didalam kelas. Pada intinya, penerapan teknik *three steps interview* mengajarkan anak didik untuk pembiasaan membaca dan

memahami serta dapat menjadi motivator bagi temannya dan dapat memahami dalam mengikuti pembelajaran juga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari siswa maupun guru jika diberi pertanyaan, agar siswa dapat mengamalkan pengalaman serta ilmu yang diperoleh di madrasah dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya pembelajaran dengan teknik *Three Steps Interview* itu memang sangat mempengaruhi hasil pemahaman siswa, serta mengurangi sikap malas belajar siswa dan gaduh sendiri didalam kelas.

2. faktor pendukung dalam teknik *three steps interview* yakni Kecerdasan dan kemampuan siswa terkait dengan menggunakan teknik *three steps interview* tersedianya buku-buku yang cukup, media yang cukup memadai, seperti LCD, sound, suasana kelas yang kondusif dan ruang kelas yang tepat. Adapun faktor penghambatnya yakni, masih ada siswa yang gaduh dan kurang fokus dalam penerapan teknik tersebut. Selain itu, teknik *Three Steps Interview* tidak dapat diterapkan dalam semua materi mata pelajaran aqidah akhlak, karena membutuhkan waktu yang cukup lama. Jadi, sebagai seorang pendidik harus kreatif dalam membimbing siswa agar sampai pada pemahamannya serta dapat menciptakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa untuk memperoleh hasil dalam tugasnya, sehingga siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan dan jenuh saat kegiatan belajar mengajar.
3. Dalam mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran guru mata pelajaran Aqidah akhlak mempunyai solusi dalam mengatasi siswa yang gaduh seperti menghampiri dan memberi pertanyaan kepada siswa tersebut. Dan jika ada siswa yang kesulitan menjalankan teknik *three steps interview* guru memberi kesempatan kepada satu kelompoknya untuk menyusun pertanyaan dulu jika itu sulit memberi pertanyaan, dan jika kesulitan menjawab pertanyaan akan melewati kelompok tersebut lalu pindah ke kelompok yang lain untuk melakukan teknik *interview*

kembali agar kelompok tersebut berdiskusi dulu kepada teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan atau memberi pertanyaan. Dan agar siswa tertib Sebelum proses pembelajaran dimulai akan dilakukan absen terlebih dahulu untuk mengecek siswa, auntuk mengetahui bahwa sluruh siswa sudah didalam kelas semua atau ada yang diluar kelas.

4. Setelah diberikan solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran Aqidah akhlak di MTs NU Raudlatus Shibyan Kudus Pegajaran Bae Kudus suasana kelas semakin kondusif dan nyaman. semua siswa dapat lebih berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran, hasil dari mengatasi faktor penghambat teknik *three steps interview* memberikan dampak yang positif serta dalam plaksanaannya berjalan dengan lancar.



## B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, dapat diambil beberapa manfaat yang berharga bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

1. Kepada bapak/ibu guru, hendaknya selalu mendekati semua anak didik, khususnya kepada anak yang sulit untuk menerima materi pelajaran. Selain itu, seorang pendidik harus kreatif dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk kelompok, agar anak tertarik dan tidak merasa bosan dengan pertanyaan dan materi yang disampaikan guru ketika menyampaikan sebuah materi pembelajaran.
2. Kepada wali murid, hendaknya selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada anaknya. Ketika dirumah, orang tua juga mengajari anaknya untuk selalu mempelajari kembali apa yang telah diajarkan di sekolah, sehingga orangtua dapat mengarahkan anaknya untuk aktif dalam memahami dan dapat meningkatkan belajar dirumah dan rajin membaca materi pembelajaran disekolah.
3. Kepada anak didik, hendaknya selalu memperhatikan ketika sedang diajar guru, mengikuti apa yang disampaikan dengan seksama, senantiasa aktif dalam belajar, baik dengan melalui teknik *three steps interview* ataupun metode yang lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi teknik *three steps interview* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, disarankan untuk meneliti lebih dalam lagi. Diharapkan juga penulis dalam meneliti dapat menemukan bagaimana cara lain agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan memahami dengan baik.

### C. Penutup

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang dirasa sangat berat. Dengan lamanya waktu yang diperlukan dan inspirasi-inspirasi yang diharapkan dapat membantu proses pembuatan skripsi ini. Namun dengan tekad dan usaha keras yang didorong oleh keinginan yang luhur. Pengetahuan sebagai relasi mensyukuri nikmat Allah SWT berupa akal pikiran yang sehat untuk melestarikan dan membumikan ilmu-ilmu Allah SWT dalam benak hati penulis, upaya-upaya yang telah sampai pada akhir dari sebuah skripsi yang telah penulis lakukan untuk mewujudkan sebuah karya ilmiah yang tidak menutup kemungkinan munculnya banyak kekurangan, ketidak jelian dalam menyampaikan pendapat maupun susunan bahasa dan pemikiran yang kurang sistematis, karena jika terdapat sebuah pemikiran yang dianggap benar itu mutlak hanyalah milik Allah SWT dan jika terdapat kekeliruan tak lain itu karena kebodohan penulis dalam menyusun skripsi ini. Maka dari itu penulis berharap adanya koreksi serta kritik yang membangun demi menuju perbaikan dan kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua, memberikan hidayah-Nya dan selalu memberikan ridho-Nya dalam perjalanan hidup kita. *Amin ya robbal alamin..*